

Pengaruh *Board Diversity* Terhadap Efisiensi Perusahaan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Pada Periode 2015-2022

Muhammad Iqbal¹, Fajra Octrina²,

¹ Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia mhmmidiqbal@student.telkomuniversity.ac.id

² Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia fajraoctrina@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Penentuan keputusan di perusahaan sangat dipengaruhi oleh peran dewan direksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak berbagai aspek keberagaman dalam dewan direksi terhadap efisiensi teknis (TE) di bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Keberagaman dewan diukur melalui dua dimensi, yaitu *relation-related diversity* (*gender* dan usia) serta *task-related diversity* (lama masa jabatan, tingkat pendidikan, dan keahlian), menggunakan metode *Blau Index*. Data panel yang digunakan mencakup 9 bank syariah di Indonesia selama periode 2015-2022, dengan pendekatan kuantitatif dan analisis statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *relation-related diversity*, *task-related diversity*, ukuran perusahaan (*firm size*), dan tingkat inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap efisiensi bank. Sebaliknya, usia perusahaan (*age of the firm*) dan rasio likuiditas memiliki pengaruh signifikan secara parsial. Secara simultan, *relation-related diversity* dan *task-related diversity* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi. Namun, ukuran perusahaan, usia perusahaan, rasio likuiditas, dan tingkat inflasi secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi teknis perusahaan.

Kata kunci- *Board Diversity*, Efisiensi, *Related-related Diversity* (*gender* dan usia), *Task-related Diversity* (lama kerja, keahlian, dan pendidikan), dan *Blau Index*.

I. PENDAHULUAN

Salah satu lembaga dalam keuangan yang memiliki peran strategis sebagai pengawas di Indonesia adalah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (CIMB Niaga, 2024) Octrina et al., (2021), bank berperan sebagai inti dari sistem ekonomi, di mana suatu negara tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa keberadaan sektor perbankan. Pada tahun 1991, berdiri instansi keuangan syariah yang pertama di Indonesia yang dikenal dengan nama Bank Muamalat Indonesia. Sejak itu, sektor keuangan berbasis syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat. Putri & Iradianty (2020) menjelaskan bahwa bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil. Jika terjadi penurunan suku bunga pada BI, maka bank syariah tidak terkena dampaknya secara langsung. Berbeda halnya dengan bank konvensional, yang akan terkena dampaknya secara langsung apabila terjadi penurunan suku bunga pada BI. Octrina et al., (2023) mengatakan bahwa peranan perbankan syariah di Indonesia menjadi petunjuk utama dalam memajukan sektor ekonomi keuangan berbasis prinsip Islam.

Kurtubi, (2024) mengatakan bahwa isu kesetaraan tetap menjadi tantangan global yang tak pernah terkikis, namun hadirnya *Sustainable Development Goals (SDGs)* membawa semangat bahwa pada tahun 2030, tak ada lagi yang ditinggalkan (*no one left behind*). Salah satu tujuannya adalah Kesetaraan *Gender (Gender Equality)*, yang bertujuan untuk mencapai kesetaraan *gender* serta memberdayakan seluruh perempuan. Tujuan ini merupakan poin kelima dari total 17 tujuan yang ada dalam agenda tersebut (Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, 2023). Ketidaksetaraan *gender* dianggap sebagai masalah kompleks karena sifatnya yang sistemik, ambigu, kompleks, dan konflik, yang memerlukan kemitraan antara sektor publik dan swasta untuk penanganannya dengan sukses (Eden & Wagstaff, 2021). Dalam keberagaman, Ali et al., (2020) membagi menjadi dua kategori, yaitu *relation-related diversity* (*gender* dan usia) yang terkait dengan atribut demografis dan hubungan sosial, serta *task-related diversity* (masa jabatan, pendidikan, dan keahlian) berkaitan dengan tugas yang menjadi bagian dari peran dewan direksi.

Selain aspek keberagaman dalam dewan direksi, evaluasi kinerja perusahaan menjadi faktor krusial bagi semua pemangku kepentingan yang terkait dengan perusahaan (Datun & Indrati, 2022). Tingkat kesehatan perusahaan mencerminkan hasil evaluasi terhadap kondisi perusahaan, termasuk risiko dan performanya. Oleh karena itu, semakin tinggi kesehatan perusahaan, semakin baik pula kondisi dan kinerja yang ditunjukkan oleh perusahaan tersebut (Rahadian & Handono, 2022). Indrati & Artikasari (2023) berpendapat bahwa skala atau ukuran sebuah perusahaan menjadi elemen penting yang dapat menunjang kinerja keuangan suatu perusahaan. Ukuran sebuah perusahaan juga memiliki dampak signifikan terhadap pencapaian kinerjanya, sebagaimana ditunjukkan oleh banyak penelitian yang menyoroti hubungan antara ukuran perusahaan dan kinerja bisnisnya (Injayanti et al., 2023).

Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh berbagai dimensi keberagaman terhadap efisiensi bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2015-2022. Secara khusus, penelitian ini menganalisis

lima dimensi keberagaman dalam dewan direksi, yaitu usia, lama masa jabatan, keahlian, *gender*, dan tingkat pendidikan, dengan merujuk pada kerangka kerja yang dikembangkan oleh Ali et al., (2020).

II. TINJAUAN LITERATUR

A. *Relation Related Diversity*

Keberagaman dalam dewan direksi merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan dalam sebuah perusahaan. Menurut Nguyen et al., (2021), keberagaman di tingkat dewan direksi memengaruhi proses pengambilan keputusan, di mana perbedaan di antara anggota dewan dapat memberikan manfaat berupa peningkatan keahlian, wawasan, serta akses terhadap sumber daya yang lebih beragam. Dalam penelitian ini, penulis mengikuti penelitian sebelumnya yang melibatkan dua atribut pada *relation-related diversity* yaitu usia dan *gender* (Ali et al., 2020).

B. *Task Related Diversity*

Menurut Ali et al., (2020), dewan yang memiliki direktur ahli dapat melakukan fungsi pemantauan yang lebih baik. Keberagaman yang berorientasi pada tugas terdiri dari 3 atribut yaitu *tenure*, *expertise* dan *education*. Keberagaman dalam dewan direksi mencakup individu-individu profesional yang memiliki keahlian di berbagai bidang seperti bisnis, ekonomi, akuntansi, keuangan, perpajakan dan lainnya.

C. Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Ukuran perusahaan mengacu pada besar atau kecilnya suatu entitas bisnis, yang dapat diukur melalui nilai ekuitas, volume penjualan, atau jumlah total aset yang dimiliki. Peningkatan total aset secara signifikan menunjukkan bahwa perusahaan telah mencapai tahap kematangan dalam perjalanan bisnisnya (Kolamban et al., 2020).

D. Umur Perusahaan (*Age of the Firm*)

Umur perusahaan merujuk pada periode waktu sejak didirikannya atau sejak perusahaan mulai beroperasi (Saputra & Irawan, 2020) Umur perusahaan adalah rentang waktu yang dimulai sejak perusahaan didirikan hingga saat ini, tanpa batasan waktu tertentu.

E. Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Cahyani & Wirawati (2019) mengatakan bahwa rasio likuiditas adalah indikator yang digunakan untuk mengevaluasi performa perusahaan. Studi ini memanfaatkan FDR, yaitu rasio yang mengevaluasi tingkat likuiditas bank dalam kegiatan penyaluran dana. FDR menghitung antara total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah dan dana yang diperoleh dari pihak ketiga (Wanakusuma dan Widiyanti, 2023).

F. Inflasi (*Inflation Rate*)

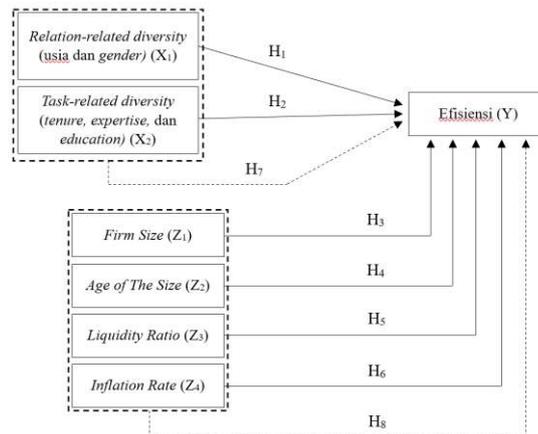
Inflasi adalah situasi di mana secara umum tingkat harga berbagai barang dan jasa cenderung naik (Susanto & Pangesti, 2020). Suryadi et al., (2020) berpendapat bahwa inflasi adalah hasil dari peningkatan harga barang dan jasa karena permintaan melebihi penawaran, yang mengakibatkan berlebihnya uang yang mencari sedikitnya barang yang tersedia.

G. Efisiensi Perusahaan

Efisiensi dapat didefinisikan sebagai kapasitas untuk menggunakan sumber daya secara maksimal demi mencapai hasil yang diinginkan. Dalam konteks perbankan, efisiensi merujuk pada kapabilitas bank dalam mengelola sumber daya dan proses operasional dengan optimal untuk mencapai hasil yang diinginkan, seperti meningkatkan profitabilitas, meminimalkan pengeluaran operasional dan meningkatkan standar pelayanan kepada pelanggan (Octrina & Priatmojo, 2023).

H. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penelitian dan teori-teori yang telah dijelaskan, penelitian ini menggambarkan kerangka pemikiran pada gambar 2.1 berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

III. METODOLOGI PENELITIAN

Studi ini menerapkan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020: 16), pendekatan kuantitatif merupakan cara penelitian yang berlandaskan pada data yang konkret dan dapat dibuktikan. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan terhadap satu variabel dependen, dua variabel independen, dan empat variabel kontrol. Unit analisis yang digunakan adalah kelompok, yaitu bank syariah yang terdaftar di OJK selama periode 2015-2022. Penelitian ini tidak melakukan intervensi terhadap data, sehingga dikategorikan sebagai penelitian tanpa intervensi, karena tidak ada pengaruh langsung peneliti terhadap variabel yang dianalisis. Latar belakang penelitian ini tergolong *non-contrived* karena dilakukan dalam kondisi lingkungan normal tanpa adanya campur tangan. Studi ini menerapkan data panel yang menggabungkan data *cross-section* dari situs web OJK dan laporan tahunan (*annual report*) bank syariah terkait, serta data *time series* selama periode 2015-2022. Data dikumpulkan secara periodik untuk menjawab pertanyaan penelitian dalam rentang waktu tertentu.

Populasi dalam studi ini terdapat 13 perusahaan perbankan syariah, dengan periode perencanaan laporan Tahunan 2015-2022, dengan sampel sebanyak 9 dan periode 8 Tahun maka data penelitian ini berjumlah 72. Penulis mengumpulkan data sekunder tanpa mengintervensi data yang sudah ada, menggunakan sumber data yang tersedia di internet. Data yang dikumpulkan melibatkan perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di OJK sejak Tahun 2015 hingga 2022 dari website <https://ojk.co.id>, yang menghasilkan 13 nama perusahaan sektor perbankan syariah dan *Annual report* dari 13 perusahaan tersebut yang didapat dari situs perusahaan terkait. Teknik analisis data dalam penelitian ini melibatkan pendekatan kuantitatif. Studi ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diambil dari laporan tahunan bank syariah yang terdaftar di OJK untuk periode 2015 hingga 2022, yang kemudian diolah menggunakan perangkat lunak *DEAP 2.1* dan *E-Views 12*.

Regresi data panel efisiensi perusahaan yang mencakup *output* (*labor cost, capital cost, dan intermediate cost*) dan *input* (*revenue*) sebagai variabel dependen, *Relation-related diversity* (*gender dan usia*) dan *Task-Related diversity* (*lama kerja, keahlian, pendidikan*) sebagai variabel independen, dan *firm size, age of the firm, liquidity ratio* dan *inflation rate* sebagai variabel kontrol (Mahdiana & Amin, 2020). Berikut persamaan analisis regresi data panel penelitian ini:

$$Efisiensi_{it} = \alpha + \beta_1 RRD_{it} + \beta_2 TRD_{it} + \epsilon$$

$$Efisiensi_{it} = \alpha + \beta_3 SIZE_{it} + \beta_4 AGE_{it} + \beta_5 LIQUIDITY_{it} + \beta_6 INFLASI_{it} + \epsilon$$

Keterangan:

$Efisiensi_{it}$: *Input dan Output*

α : Konstanta

RRD_{it} : *Relation Related Diversity (gender and age)*

TRD_{it} : *Task Related Diversity (tenure, expertise, and education)*

$SIZE_{it}$: Ukuran Perusahaan

AGE_{it} : Umur Perusahaan

$LIQUIDITY_{it}$: Likuiditas

$INFLASI_{it}$: Inflasi

ϵ : *Error Term*

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel berikut menunjukkan hasil analisis deskriptif terkait efisiensi perusahaan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini, serta *relation-related diversity* dan *task-related diversity* sebagai variabel independen. Selain itu,

variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *firm size*, *age of the firm*, *liquidity ratio*, dan *inflation rate* pada bank yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2015-2022:

Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif

	RRD	TRD	SIZE	AGE	LIQ	INF	EFF
Mean	0.621170	1.414795	15.81527	18.27778	130.2152	0.031113	0.871056
Median	0.641111	1.495000	15.80746	18.50000	0.909550	0.030750	0.957000
Maximum	1.110000	2.000000	17.93774	32.00000	5066.000	0.055100	1.000000
Minimum	0.000000	0.875000	13.40289	5.000000	0.000000	0.016800	0.209000
Std. Dev.	0.278708	0.269764	1.080816	8.172820	773.6832	0.011152	0.164924

Sumber: Data diolah oleh penulis (2024)

Dalam analisis variabel Efisiensi Perusahaan (EFF) menunjukkan mean 0,8710 (87,10%) dengan sedikit variasi (standar deviasi 0,165), sementara nilai minimum 0,209 tercatat oleh PT Bank Aladin Syariah Tbk (2020) dan maksimum 1,00 oleh beberapa bank antara 2015-2022. *Relation related diversity* (RRD) memiliki mean 0,621 (62,1%) dan variasi lebih besar (standar deviasi 0,28), dengan nilai minimum 0,00 dari beberapa bank dan maksimum 1,11 oleh PT Bank Aladin Syariah Tbk (2015, 2018). *Task related diversity* (TRD) mencapai mean 1,414 (141,48%) dan sedikit variasi (standar deviasi 0,27), dengan nilai minimum 0,88 (PT Bank BTPN Syariah Tbk, 2020) dan maksimum 2,00 (PT Bank JABAR Banten Syariah, 2019). *Firm size* (SIZE) rata-rata 15,82 dengan variasi cukup besar (standar deviasi 1,08), nilai minimum 13,40 (PT Bank Aladin Syariah Tbk, 2018) dan maksimum 17,94 (PT Bank Muamalat Indonesia, 2017). *Age of the Size* (AGE) memiliki mean 18,28 dan standar deviasi 8,17, menunjukkan konsistensi data dengan nilai minimum 5,00 (PT Bank Victoria Syariah Tbk, 2015) dan maksimum 32,00 (PT Bank KB Bukopin Syariah Tbk, 2022). *Liquidity ratio* (LIQ) rata-rata 130,22 dengan variasi tinggi (standar deviasi 773,68), mencatat minimum 0,00 (PT Bank Aladin Syariah Tbk, 2020-2021) dan maksimum 5066,00 (PT Bank Aladin Syariah Tbk, 2019). Terakhir, Inflasi (INF) memiliki mean 0,03 dan standar deviasi 0,01, dengan nilai minimum 0,02 (2020-2021) dan maksimum 0,06 (2022) di seluruh bank.

B. Hasil Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil, didapatkan model terbaik dan optimal yaitu *random effect model* yang digunakan dalam penelitian ini. Tabel 4.2 menampilkan nilai koefisien determinasi pada penelitian ini. Tabel 4.2 menyajikan persamaan regresi data panel yang diperoleh dari estimasi regresi panel dengan menerapkan *REM* pada kedua model yang digunakan:

Tabel 4.2 Hasil Uji *Random Effect Model*

Variabel	Nilai Koefisien	
	Model 1	Model 2
C	1.042103	0.516615
X1	-0.004061	
X2	-0.119806	
Z1		0.036098
Z2		-0.017392
Z3		9.752228
Z4		-0.456995

Sumber: Data diolah oleh penulis (2024)

Persamaan regresi data panel model 1 menggambarkan hubungan antara variabel independen yaitu *relation related diversity* dan *task related diversity* dengan variabel dependen yaitu efisiensi perusahaan. Rumus persamaan regresi data panel pada model 1 dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Efisiensi}_{it} = \alpha + \beta_1 \text{RRD}_{it} + \beta_2 \text{TRD}_{it} + \epsilon$$

$$Y_{it} = 1.042103 - 0.004061 * X1_{it} - 0.119806 * X2_{it} + e$$

Persamaan regresi data panel model 2 menggambarkan hubungan antara variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan (*firm size*), umur perusahaan (*age of the size*), likuiditas (*liquidity ratio*), dan inflasi (*inflation rate*), dengan variabel dependen yaitu efisiensi perusahaan. Rumus persamaan regresi data panel pada model 2 dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Efisiensi}_{it} = \alpha + \beta_3 \text{SIZE}_{it} + \beta_4 \text{AGE}_{it} + \beta_5 \text{LIQUIDITY}_{it} + \beta_6 \text{INFLASI}_{it} + \epsilon$$

$$Y_{it} = 0.516615 + 0.036098 * Z1_{it} - 0.017392 * Z2_{it} + 9.752228 * Z3_{it} - 0.456995 * Z4_{it} + e$$

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4.3 menjelaskan hanya variabel umur perusahaan (Z2) dan likuiditas (Z3) yang memiliki nilai probabilitas $< 0,05$, hal ini berarti kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan secara parsial terhadap efisiensi perusahaan.

Tabel 4.3 Hasil Uji Parsial

Variabel	Probability	
	Model 1	Model 2
X1	0.9563	
X2	0.0801	
Z1		0.3439
Z2		0.0006
Z3		0.0027
Z4		0.7903

Sumber: Data diolah oleh penulis (2024)

2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.4 menjelaskan bahwa nilai *probability* pada model 1 lebih besar dari 0,05 yang berarti *relation related diversity* dan *task related diversity* tidak berpengaruh terhadap efisiensi perusahaan, sedangkan pada model 2 memiliki nilai *probability* kurang dari 0,05 yang berarti umur perusahaan, ukuran perusahaan, likuiditas, dan inflasi berpengaruh secara simultan terhadap efisiensi perusahaan.

Tabel 4.4 Hasil Uji Simultan

	Model 1	Model 2
F Hitung	1.721840	4.875725
Probability	0.186327	0.001641

Sumber: Data diolah oleh penulis (2024)

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Random effect model diperoleh nilai *Adjusted R-Squared* pada model 1 sebesar 1,99%. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap efisiensi perusahaan sebesar 1,99% dan sisanya 0,980072 atau 98% dijelaskan oleh variabel lain. Sedangkan pada model 2 diperoleh nilai 17,92%, hal ini mengindikasikan bahwa variabel kontrol memiliki pengaruh terhadap efisiensi perusahaan sebesar 17,92% dan sisanya 0,820782 atau 82,07% dijelaskan oleh variabel lain.

Tabel 4.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

	Model 1	Model 2
Adjusted R Squared	0.019928	0.179218

Sumber: Data diolah oleh penulis (2024)

D. Analisis dan Pembahasan

1. Pengaruh *Relation Related Diversity* Terhadap Efisiensi Perusahaan

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa keberagaman yang berkaitan dengan hubungan (X1) tidak memberikan pengaruh signifikan secara parsial terhadap efisiensi bank syariah yang terdaftar di OJK selama periode 2015-2022. Analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa keberagaman yang berkaitan dengan hubungan (X1) memiliki rata-rata sebesar 0,621170 (0,621), yang berarti rata-rata variabel ini sekitar 62,1%. Hal ini menggambarkan bahwa perusahaan memiliki dewan yang beragam, tetapi keberagaman tersebut tidak berdampak signifikan terhadap efisiensi perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Irwansyah et al. (2020), yang menyatakan bahwa keberagaman gender dalam dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi perusahaan. Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan temuan Ali et al. (2020), yang menunjukkan bahwa keberagaman gender dan usia memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi perusahaan.

2. Pengaruh *Task Related Diversity* Terhadap Efisiensi Perusahaan

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa keberagaman terkait tugas (X2) tidak memiliki dampak signifikan secara parsial terhadap efisiensi bank syariah yang terdaftar di OJK selama periode 2015-2022. Berdasarkan analisis statistik deskriptif, keberagaman terkait tugas (X2) memiliki rata-rata sebesar 1,414795 (1,414), yang menunjukkan bahwa rata-rata variabel ini mencapai sekitar 141,48%. Hal ini menandakan bahwa faktor-faktor seperti pengalaman kerja, keahlian, dan pendidikan memang berperan penting dalam konteks perusahaan, tetapi tidak menjamin pencapaian efisiensi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Gustiana et al. (2021), bahwa keberagaman pendidikan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap efisiensi perusahaan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan temuan Ali et al. (2020), yang menunjukkan bahwa keberagaman terkait tugas dapat

memengaruhi efisiensi perusahaan. Dengan demikian, disimpulkan bahwa keberagaman terkait tugas bukanlah faktor utama yang menentukan kinerja perusahaan, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor fundamental atau teknis yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) Terhadap Efisiensi Perusahaan

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan ($Z1$) tidak ada pengaruh signifikan secara parsial terhadap efisiensi bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2015-2022. Temuan ini sejalan dengan penelitian Winantian (2024), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap efisiensi perusahaan. Namun, studi lain oleh Oktavia et al. (2020) menemukan bahwa ukuran perusahaan memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Umur Perusahaan (*Age of the Firm*) Terhadap Efisiensi Perusahaan

Tabel 4.3 memperlihatkan bahwa usia perusahaan ($Z2$) tidak ada pengaruh signifikan secara parsial terhadap efisiensi bank syariah yang terdaftar di OJK pada Tahun 2015-2022. Durasi operasional suatu perusahaan mencerminkan kemampuannya untuk bertahan dan bersaing di pasar, yang berhubungan dengan tingkat efisiensi perusahaan. Semakin lama perusahaan beroperasi, semakin banyak pengalaman yang diperoleh, yang dapat meningkatkan efektivitas manajemen dan kinerja. Temuan ini searah dengan penelitian Oktavia et al. (2020), yang menunjukkan usia perusahaan ada pengaruh signifikan terhadap kinerja, di mana semakin tua perusahaan, semakin tinggi profitabilitasnya. Namun, hasil studi ini bertentangan dengan temuan Salsa dan Nugraha (2022), yang menyatakan bahwa usia perusahaan tidak ada pengaruh signifikan terhadap efisiensi perusahaan.

5. Pengaruh Likuiditas (*Liquidity Ratio*) Terhadap Efisiensi Perusahaan

Tabel 4.3 menunjukkan likuiditas ($Z3$) memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap efisiensi bank syariah yang terdaftar di OJK selama periode 2015-2022. Penelitian oleh Lintang & Ardillah (2021) mengindikasikan bahwa likuiditas ada pengaruh signifikan terhadap efisiensi perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan likuiditas yang baik memudahkan transaksi jual-beli saham, mengurangi biaya transaksi, dan meningkatkan efisiensi pasar. Dengan demikian, perusahaan yang memiliki likuiditas lebih tinggi kemungkinan akan mendapatkan penilaian pasar yang lebih baik. Temuan ini searah dengan hasil penelitian Irianti (2021), yang menyatakan bahwa likuiditas berdampak signifikan terhadap efisiensi perusahaan. Namun, hasil studi ini bertentangan dengan temuan Aryaningsih et al. (2022), yang menyatakan bahwa likuiditas tidak ada pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

6. Pengaruh Inflasi (*Inflation Rate*) Terhadap Efisiensi Perusahaan

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa inflasi ($Z4$) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap efisiensi bank syariah yang terdaftar di OJK pada periode 2015-2022. Berdasarkan statistik deskriptif, inflasi menunjukkan fluktuasi yang signifikan selama periode tersebut, mencerminkan dinamika ekonomi yang mempengaruhi harga barang dan jasa, dengan lonjakan tajam pada tahun 2022 yang perlu diperhatikan lebih lanjut dalam analisis ekonomi dan kebijakan perbankan syariah. Namun, inflasi pada periode tersebut tidak berpengaruh terhadap tingkat efisiensi perusahaan. Temuan ini searah dengan penelitian Prastyatini & Utami (2024), yang menunjukkan bahwa inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, hasil penelitian ini bertentangan dengan temuan Sari et al. (2021), yang membuktikan bahwa inflasi memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi perusahaan.

7. Pengaruh *Relation Related Diversity (Age & Gender)* dan *Task Related Diversity (Tenure, Expertise, & Education Diversities)* Terhadap Efisiensi Perusahaan

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa keberagaman yang berkaitan dengan hubungan dan keberagaman terkait tugas tidak memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap efisiensi bank syariah yang terdaftar di OJK pada periode 2015-2022. Temuan ini sejalan dengan penelitian Susanti & Harini (2018), yang menunjukkan bahwa keberagaman gender, usia, masa jabatan, dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan. Ini berarti bahwa variabel-variabel tersebut tidak memberikan dampak pada efisiensi perusahaan perbankan. Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan temuan Hermanto & Dewinta (2023), yang menyatakan bahwa keberagaman gender, usia, dan pendidikan secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa keberagaman di antara anggota perusahaan dapat meningkatkan efisiensi perusahaan.

8. Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*), Umur Perusahaan (*Age of the Firm*), Likuiditas (*Liquidity Ratio*), dan Inflasi (*Inflation Rate*) Terhadap Efisiensi Perusahaan

Tabel 4.4 menunjukkan ukuran perusahaan, usia perusahaan, likuiditas, dan inflasi secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi bank syariah yang terdaftar di OJK selama periode 2015-2022. Temuan ini sejalan dengan penelitian Yunita & Salsabila (2022), yang mengungkapkan bahwa inflasi, ukuran perusahaan, dan usia perusahaan secara bersamaan ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian lain oleh Lutfi dan Sari (2022) juga mendukung hasil ini dengan menunjukkan bahwa inflasi dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan secara kolektif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa inflasi, ukuran perusahaan, usia perusahaan, dan likuiditas memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi perusahaan. Namun, temuan ini bertentangan dengan penelitian Katim & Ekadjaja (2022), yang menyatakan bahwa likuiditas dan ukuran perusahaan ada pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai

perusahaan, menunjukkan bahwa keduanya tidak berkontribusi pada peningkatan efisiensi perusahaan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Relation related diversity, *Task related diversity*, ukuran perusahaan, dan inflasi secara parsial tidak menunjukkan pengaruh terhadap efisiensi perusahaan. Sebaliknya, usia perusahaan dan likuiditas terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi bank syariah yang terdaftar di OJK Tahun 2015-2022.

Di sisi lain, *Relation related diversity* dan *Task related diversity* tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap efisiensi perusahaan secara simultan, sementara ukuran perusahaan, usia perusahaan, likuiditas, dan inflasi memiliki dampak signifikan terhadap efisiensi bank syariah yang terdaftar di OJK pada periode yang sama.

B. Saran

1. Aspek Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa. Oleh karena hasil *Adjusted R²* menunjukkan bahwa kemampuan *relation related diversity* (X1) dan *task related diversity* (X2) dalam menjelaskan variabel efisiensi perusahaan (Y) hanya sebesar 1,995%, maka diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti variabel independen yang lain seperti *return on assets*, *return of equity*, dll. Kemudian peneliti selanjutnya dapat meneliti objek lain yang memiliki banyak sektor dan dengan periode yang lebih lama dan dapat menambahkan variabel mediasi atau moderasi.

2. Aspek Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan, meskipun *relation related diversity* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap efisiensi perusahaan, namun menurut peneliti, perusahaan harus tetap memperhatikan kesetaraan usia dan *gender* di lingkup perusahaan. Hal tersebut dilakukan agar setiap orang memiliki peluang untuk berkontribusi bagi perusahaan. Perusahaan perlu memperhatikan ukuran perusahaan, umur perusahaan, likuiditas, dan inflasi karena telah terbukti mampu menjadi kontrol terhadap efisiensi perusahaan.

3. Aspek Otoritas

Berdasarkan penjelasan mengenai hasil penelitian ini, pihak OJK perlu meningkatkan pengawasan terhadap kinerja dari bank-bank syariah, terutama dari segi efisiensi perusahaannya. Kemudian pihak perbankan syariah harus lebih memperhatikan aspek-aspek yang berperan dalam meningkatkan efisiensi perusahaan.

REFERENSI

- Ali, F., Wang, M., Jebran, K., & Ali, S. T. (2020). Board diversity and firm efficiency: evidence from China. *Corporate Governance (Bingley)*, 21(4), 587–607. <https://doi.org/10.1108/CG-10-2019-0312>.
- Aryaningsih, L. K., Novitasari, N. G., & Widhiastuti, N. P. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 2(1), 1-10.
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (2023). Peran Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Dalam Sustainable Development Goals (SDGs). *Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia*.
- Barang'a, H. K., & Maende, C. (2019). Workforce Diversity on Employee Performance in the Office of the Attorney General and Department of Justice, Kenya. *International Journal of Current Aspects*, 3(V), 252–266. <https://doi.org/10.35942/ijcab.v3iv.73>
- Cahyani, G. A. P., & Wirawati, N. G. P. (2019). Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(1263).
- Cardilla, A. L., Muslih, M., & Rahadi, D. R. (2019). Pengaruh Arus Kas Operasi, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016. *Journal Of Management Studies*, 4(1), 66–78.
- CIMB Niaga. (2024). *Memahami Fungsi dan Wewenang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)*. CIMB Niaga. <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/wewenangojk#:~:text=ketentuan%20yang%20berlaku,Mengawasi%20lembaga%20keuangan.lembaga%20pembiayaan%20non%20bank%20lainnya>.
- Datun, F. W., & Indrati, M. (2022). Pengaruh Leverage, Debt Maturity, Ukuran Perusahaan, dan Usia Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 2022. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>.
- Eden, L., & Wagstaff, M. F. (2021). Evidence-based policymaking and the wicked problem of SDG 5 Gender Equality. *Journal of International Business Policy*, 4(1), 28–57.
- Octrina, F. R. P. (2021). PRODUKTIVITAS BANK UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA MENGGUNAKAN MALMQUIST PRODUCTIVITY INDEX (Studi Kasus pada BUKU I dan BUKU II Tahun 2016-2019) PRODUCTIVITY OF CONVENTIONAL COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA

- USING THE MALMQUIST PRODUCTIVITY INDEX (Case Studies on BUKU I and BUKU II 2016-2019). *E-Proceeding of Management*.
- Gustiana, L., Darmayanti, Y., & Meihendri. (2021). PENGARUH DIVERSITAS DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2014-2018). *JURNAL KAJIAN AKUNTANSI DAN AUDITING*, 16(1).
- Hermanto, H., & Dewinta, A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Efisiensi Perusahaan, Likuiditas, Kekuatan Pasar, Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 846-871.
- Iman, C., Sari, F. N., Pujiati, N., Ekonomi, F., Bisnis, D., Budi, U., & Jakarta, L. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 19(2). <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>.
- Irwansyah, M. R., Vijaya, D. P., & Tripalupi, L. E. (2020). Board diversity dan kualitas laba: Studi pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 377-390.
- Indrati, M., & Artikasari, L. A. (2023). Effect of Leverage, Company Size and Working Capital Turnover on Firm Value with Profitability as Mediation Variable. Menik Indrati, et.al EFFECT OF LEVERAGE, COMPANY SIZE AND WORKING CAPITAL TURNOVER ON FIRM VALUE WITH PROFITABILITY AS MEDIATION VARIABLE-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0). *Jurnal Ekonomi*, 12(02), 2023. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>.
- Injayanti, S. O., Maemumah, M., & Lukita, C. (2023). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN. Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi, 10. 1-13. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KIA/article/view/17623/8794>.
- Irianti, T. E. (2021). PENGARUH EFISIENSI MODAL KERJA, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BAVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (Periode 2012-2018). *BISECER (Business Economic Entrepreneurship)*, 4(2).
- Katim, D. P. U., & Ekadjaja, A. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(4), 1841-1849.
- Kolamban, D., Murni, S., Baramuli, D., Kolamban, D. V, Murni, S., Baramuli, D. N., Ekonomi Dan Bisnis, F., & Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado, J. (2020). *ANALYSIS OF THE EFFECT OF LEVERAGE, PROFITABILITY AND COMPANY SIZE ON FIRM VALUE IN THE BANKING INDUSTRY REGISTERED ON THE IDX*. 8(3), 174–183.
- Kurtubi, D. A. (2024). *Sustainable Development Goals (SDGs) Dan Pembangunan Kesejahteraan Sosial*. Riau.Go.Id.
- Lintang, D., & Ardillah, K. (2021). Pengaruh Kredit Bermasalah, Perputaran Kas, Efisiensi Operasional, Dana Pihak Ketiga, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(1), 69–82. <https://doi.org/10.35912/jakman.v3i1.711>.
- Lutfi, C. S., & Sari, C. M. (2022). Pengaruh Inflasi, Leverage dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada PT. Unilever Tbk). *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11), 3861-3870.
- Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN SALES GROWTH TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 127–138. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i1.6289>
- Nguyen, T. L. H., Tran, N. M., & Vu, M. C. (2021). The influence of board characteristics and state holding on corporate social responsibility disclosure, evidence from vietnamese listed firms. *Business: Theory and Practice*, 22(1), 190–201. <https://doi.org/10.3846/btp.2021.13490>
- Octrina, F., & Priatmojo, H. E. (2023). Islamic bank efficiency: an efficiency method with SFA. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 10(6), 379–394. <https://doi.org/10.22437/ppd.v10i6.18250>.
- Oktavia, S., Arifin, R., & Wahono, B. (2020). Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *E – Jurnal Riset Manajemen*. www.fe.unisma.ac.id.
- Putri, A. M., & Irdianty, A. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional 2015-2019. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(8), 1103-1117.
- Rahadian, D., & Handono, A. A. (2022). *The effect of risk based bank rating on firm value*. *Trikonomika*, 21(1), 25-29.
- Prastyatini, S. S. L. Y., & Utami, M. L. P. (2024). PENGARUH INFLASI, PROFITABILITAS DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 2480-2496.
- Salsa, S. S., & Nugraha, D. S. (2022). Pengaruh Umur Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Indonesian Accounting Literacy*

Journal, 2(3), 692-703.

- Saputra, A. D., & Irawan, C. R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4.
- Sari, L. P., Auliyani, M., & Jannah, N. (2021). PENGARUH INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI SUMATERA UTARA. *BAJANG Institute*, 1(7).
- Susanti, N., Syaputra, S. E., & Harini, G. (2018). Pengaruh Diversifikasi Gender, Umur, Tenure Dan Pendidikan Terhadap profitabilitas Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Economica*, 6(2), 192–206. <https://doi.org/10.22202/economica.2018.v6.i2.2616>.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta, 16.
- Suryadi, N., Mayliza, R., & Ritonga, I. (2020). PENGARUH INFLASI, BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), DAN PANGSA PASAR TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PRIODE 2012-2018. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 3(1).
- Susanto, R., & Pangesti, I. (2020). Pengaruh Inflasi dan pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia. *Journal of Applied Business and Economics (JABE)*, 7, 271–278.
- Wanakusuma, Ilham., & Widiyanti, Dwi Retno. 2023. Analisis Pasca Merger : Komparasi Tingkat Kesehatan Bank Syariah dengan Bank Konvensional di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(20), p. 2393-2405.
- Winantian, R. N. N. (2024). PENGARUH KEBERAGAMAN USIA DAN GENDER PADA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN DI INDONESIA PERIODE 2018-2022. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 12(01), 01-12.
- Yunita, I., & Ramadhana, N. S. (2022). Analisis pengaruh suku bunga, inflasi, debt to equity ratio (DER), ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(7), 2891-2900.